

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kalapa Bogor Tengah.

Peneliti : Sazida Amtul Noor

NIM : P17320321076

Narahubung : 081284142623 (WhatsApp)

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga, bermaksud untuk mengadakan studi kasus selama 2 minggu dimulai dari tanggal 01 April – 06 April 2024 dan 15 April – 20 April 2024 dengan tujuan untuk mengetahui Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kalapa Bogor Tengah.

Saya menjamin bahwa studi kasus ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi siapa pun. Apabila selama berpartisipasi dalam studi kasus ini responden merasa tidak nyaman dan dirugikan, maka responden berhak mengundurkan diri sebagai responden dalam studi kasus ini. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data-data yang diperoleh, baik proses pengumpulan, pengolahan, maupun penyajian. Peneliti juga akan menghargai keputusan responden apabila tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini.

Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan kesediaan responden untuk berpartisipasi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasi responden dalam studi kasus ini.

Bogor, April 2024

Sazida Amtul Noor

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah diberikan penjelasan secara lisan dan tulisan tentang studi kasus ini, saya mengerti tujuan studi kasus ini untuk mengetahui Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kelapa Bogor Tengah. Saya juga mengerti manfaat dari studi kasus ini untuk mengetahui pengaruh intervensi resiliensi terhadap kesehatan mental.

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Bersedia untuk menjadi responden dalam studi kasus Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kelapa Bogor Tengah.

Bogor, April 2023

Peneliti

Responden

(Sazida Amtul Noor)

(.....)

Lampiran 3

PENGAJIAN PSIKOSOSIAL PADA BENCANA

Tanggal Pengkajian:

Nama: _____

Alamat : _____

Umur : _____

		Menikah	Lajang	Bercerai	Terpisah	Janda/duda
A1	Apa status pernikahan anda?					

		Pria	Wanita
A2	Jenis Kelamin		

		Sunda	Jawa	Betawi	Batak	Lainnya,.....
A3.	Apa suku anda?					

		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
A5.	Pendidikan terakhir anda?				

		Tidak bekerja	Wiraswasta	Pns/guru/tni/ polisi	wirausaha	Lainnya,
A6	Pekerjaan anda?					

		< 1 tahun	1-5 tahun	6-10 tahun	11-20 tahun	21-30 tahun	>30 tahun
A7.	Berapa lama anda bekerja?						

		Tidak ada penghasilan	< 4 juta	≥ 4 juta
A8.	Berapa penghasilan anda/Keluarga tiap bulan?			

		< 1 tahun	2-5 tahun	6-10 tahun	≥10 tahun
A9.	Sudah berapa lama anda tinggal di daerah ini?				

A10.	Kejadian yang pernah dialami	Tandai
	1. Rumah hancur	
	2. Rumah rusak	
	3. Luka-luka	
	4. Kehilangan pekerjaan	
	5. Kehilangan pendapatan	
	6. Anggota keluarga terluka	
	7. Anggota keluarga meninggal dunia	
	8. Kehilangan barang pribadi	
	9. Terjangkit penyakit serius	
	10. Menjadi korban kejahatan	
	11. Rumah keluarga/ kerabat hancur	
	12. Kerabat terluka	
	13. Kerabat meninggal dunia	
	14. First responder	

A 11. Yang menjadi masalah saat bencana	Tandai
1. Kehilangan usaha pribadi/keluarga	
2. Kehilangan lapangan kerja	
3. Perlu pindah lokasi	
4. Kehilangan pengunjung	
5. Perubahan cara hidup	
6. Kerusakan alam	
7. Lain-lain (tuliskan).....	

Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini . 0 (tidak sama sekali), 1 (ringan),
2 (sedang), 3 (berat) dan 4 (Sangat berat)

	Pernyataan	0	1	2	3	4
1	Bencana telah mengganggu pekerjaan/sekolah					
2	Bencana mengganggu kehidupan social atau aktifitas					
3	Bencana telah mengganggu kehidupan keluarga/ tanggung jawab di rumah					

Lampiran 4

KUESIONER A

Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kalapa Bogor Tengah.

Karakteristik Responden :

1. No. Responden : _____
2. Inisial : _____
3. Usia : _____
4. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
5. Pendidikan terakhir : Tidak sekolah
 SD-SMP
 SMA/Sederajat
 Perguruan tinggi
6. Status pernikahan : Menikah
 Tidak menikah/Belum
 Janda/Duda
7. Pekerjaan : Tidak bekerja Wiraswasta
 Pns/guru/tni/ polisi Lainnya,.....
8. Penghasilan : < Rp. 4.579.541
 > Rp. 4.579.541

Lampiran 5

KUESIONER B

Self Reporting Questionnaire-29 (SRQ-29)

NO.	PERTANYAAN	Y	T
1.	Apakah Anda sering merasa sakit kepala?		
2	Apakah Anda kehilangan nafsu makan?		
3	Apakah tidur Anda tidak nyenyak?		
4	Apakah Anda mudah merasa takut?		
5	Apakah Anda merasa cemas, tegang, atau khawatir?		
6	Apakah tangan Anda gemetar?		
7	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan?		
8	Apakah Anda merasa sulit berpikir jernih?		
9	Apakah Anda merasa tidak bahagia?		
10	Apakah Anda lebih sering menangis?		
11	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari?		
12	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?		
13	Apakah aktivitas/tugas sehari-hari Anda terbengkalai?		
14	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?		
15	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal?		
16	Apakah Anda merasa tidak berharga?		
17	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup Anda?		
18	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?		
19	Apakah Anda merasa tidak enak di perut?		
20	Apakah Anda mudah lelah?		

NO.	PERTANYAAN	Y	T
21	Apakah Anda minum alkohol lebih banyak dari biasanya atau Apakah Anda menggunakan narkoba?		
22	Apakah Anda yakin bahwa seseorang mencoba mencelakai Anda dengan cara tertentu?		
23	Apakah ada yang mengganggu atau hal yang tidak biasa dalam pikiran Anda?		
24	Apakah Anda pernah mendengar suara tanpa tahu sumbernya atau yang orang lain tidak dapat mendengar?		
25	Apakah Anda mengalami mimpi yang mengganggu tentang suatu bencana/musibah atau adakah saat-saat Anda seolah mengalami kembali kejadian bencana itu?		
26	Apakah Anda menghindari kegiatan, tempat, orang atau pikiran yang mengingatkan Anda akan bencana tersebut?		
27	Apakah minat Anda terhadap teman dan kegiatan yang biasa Anda lakukan berkurang?		
28	Apakah Anda merasa sangat terganggu jika berada dalam situasi yang mengingatkan Anda akan bencana atau jika Anda berpikir tentang bencana itu?		
29	Apakah Anda kesulitan memahami atau mengekspresikan perasaan Anda?		

Interpretasi:

1. Apabila terdapat 5 atau lebih jawaban YA pada no 1-29 berarti terdapat masalah psikologis seperti cemas dan depresi.
2. Apabila terdapat jawaban YA pada No. 21 berarti terdapat penggunaan zat psikoaktif/narkoba.
3. Apabila terdapat satu atau lebih jawaban YA dari no. 22-24 berarti terdapat gejala gangguan psikotik (gangguan dalam penilaian realitas) yang perlu penanganan serius.

4. Apabila terdapat satu atau lebih jawaban YA dari no. 25-29 berarti terdapat gejala-gejala gangguan PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*).

Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PELAKSANAAN RESILIENSI

1. Menentukan tujuan hidup

Prosedur

a. Persiapan

- 1) Menyepakati kesepakatan dengan klien sesuai kebutuhan
- 2) Menyiapkan peralatan dan tempat

b. Orientasi

- 1) Memberikan sapaan terapeutik kepada klien
- 2) Menanyakan tentang perasaan klien hari ini
- 3) Menjelaskan tujuan kegiatan
- 4) Menjelaskan aturan selama sesi terapi :
 - Klien diharapkan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
 - Klien perlu meminta izin dari terapis jika ingin meninggalkan sesi
 - Durasi sesi terapi adalah 20 menit
 - Setiap peserta diminta untuk memperkenalkan diri

c. Kerja

- 1) Memposisikan diri sejajar dengan klien
- 2) Menyapa klien dengan ramah dan penuh senyuman, mempertahankan kontak mata dengan setiap klien
- 3) Meminta klien memperkenalkan dirinya satu persatu secara perlahan
- 4) Meminta klien menyebutkan harapan-harapan positif dalam hidupnya

- 5) Membantu klien mengidentifikasi tujuan hidupnya berdasarkan harapan serta energi positif yang ada dalam dirinya

d. Terminasi

1) Evaluasi

- Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi resiliensi
- Memberikan pujian atas pencapaian kelompok

2) Rencana Tindak Lanjut

- Membantu klien untuk menemukan strategi pemecahan masalah
- Memasukkan kegiatan mengidentifikasi serta menyebutkan tujuan hidup pada jadwal kegiatan harian klien

3) Kontrak yang akan datang

- Membuat kontrak kembali untuk terapi resiliensi selanjutnya

2. Menemukan strategi pemecahan masalah

Prosedur

a. Persiapan

- 1) Membuat kontrak dengan klien sesuai indikasi
- 2) Mempersiapkan alat dan tempat

b. Orientasi

- 1) Mengucapkan salam terapeutik
- 2) Menanyakan perasaan klien hari ini
- 3) Menjelaskan tujuan kegiatan
- 4) Menjelaskan aturan selama terapi :
 - Klien harus mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

- Bila ingin keluar dari kelompok harus atas seizin terapis
- Durasi kegiatan 30 menit
- Masing-masing menyebutkan identitas diri

c. Kerja

- 1) Memposisikan diri sejajar dengan klien
- 2) Menyapa klien dengan ramah dan penuh senyuman, mempertahankan kontak mata dengan setiap klien
- 3) Meminta klien memperkenalkan dirinya satu persatu secara perlahan
- 4) Terapis membantu klien untuk melakukan latihan manajemen stress (Meditasi napas dalam, melatih kerja fisik, mempertahankan nutrisi yang baik, menjalin hubungan dengan orang lain)
- 5) Terapis melatih klien untuk melakukan meditasi :
 - a. Meditasi napas dalam;
 - Tentukan tempat yang tenang untuk melakukan meditasi
 - Duduklah tegak dengan sikap santai mungkin
 - Perlahan pejamkan mata anda atau tatap ke bawah dengan tubuh rileks
 - Kontrol pernapasanmu pelan-pelan, bernapaslah dari perut dan hembuskan pelan, temukan ritme dan kecepatanmu sendiri dalam mengontrol perasaanmu
 - Pertahankan kondisi tubuh yang rileks
 - Kemudian ulang ritme dan kecepatanmu dalam menghembuskan dan mengeluarkan pernapasan

- Ulangi dari satu sampai sepuluh
 - Setelah sampai sepuluh, anda boleh membuka perlahan mata anda
- 6) Terapis meminta klien untuk melakukan kerja fisik seperti berolahraga selama 10 menit
 - 7) Terapis meminta klien untuk mempertahankan nutrisi yang baik bagi tubuh seperti memakan-makanan yang bergizi seperti mengkonsumsi sayur-sayuran, buah-buahan, serta daging yang segar
 - 8) Terapis mengajarkan klien bagaimana cara mengelola media sosial di lokasi pasca bencana ;
 - a. Ikuti media dan sumber terpercaya
 - b. Jangan menyebarkan informasi palsu (hoax)
 - c. Media sosial dapat digunakan untuk mendata korban evakuasi bencana
 - 9) Terapis menjelaskan kepada klien bagaimana cara menjalin hubungan dengan orang lain
 - a. Jadilah ramah dan positif,jika kamu ingin bertemu dengan teman baru jadilah orang yang ramah dan positif agar dirimu terlihat menyenangkan untuk orang baru
 - b. Jadilah teman yang anda inginkan bagi orang lain
 - c. Memulai pembicaraan
 - d. Habiskan lebih banyak waktu berkualitas dengan orang orang, anda dapat terhubung lebih baik dengan orang lain jika anda benar benar meluangkan waktu untuk terhubung dengan orang orang di depan anda dan bukan dengan hal hal di sekitar anda contohnya hp

- e. Terhubung dengan komunitas anda, bersikap ramah dengan tetangga anda akan tahu apa yang sedang terjadi di daerah lingkungan anda
- f. Tindak lanjuti rencana. Sebenarnya bertemu dengan orang-orang dan bersosialisasi dalam kehidupan nyata dapat meningkatkan suasana hati anda jika anda merasa sedih, jadi berhentilah mengeluhkan hal-hal yang tidak penting
- g. Sukarelawan, Terlibat dalam acara amal atau kegiatan komunitas lainnya yang anda sukai berarti anda tidak hanya terhubung dengan orang lain melainkan anda membuat perubahan bagi orang lain.
- h. Bergabunglah dengan klub, bergabung dengan orang-orang dan bertemu dengan orang yang memiliki minat yang sama dapat membuat anda senang menjalaninya

d. Terminasi

1) Evaluasi

- Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi resiliensi
- Memberikan pujian atas pencapaian kelompok

2) Rencana tindak lanjut

- Membantu klien untuk mempertahankan kesadaran diri
- Memasukan kegiatan mengidentifikasi kepercayaan diri dan meyakinkan kemampuan diri kedalam jadwal kegiatan sehari-hari

3) Kontrak yang akan datang

- Membuat kontrak kembali untuk terapi resiliensi
Selanjutnya

3. Mempertahankan *self awareness*

Prosedur

a. Persiapan

- 1) Membuat kontrak dengan klien sesuai indikasi
- 2) Mempersiapkan alat dan tempat

b. Orientasi

- 1) Mengucapkan salam terapeutik
- 2) Menanyakan perasaan klien hari ini
- 3) Menjalankan tujuan kegiatan
- 4) Menjelaskan aturan selama terapi :
 - Klien harus mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
 - Bila ingin keluar dari kelompok harus atas seizin terapis
 - Durasi kegiatan 40 menit
 - Masing-masing menyebutkan identitas diri

c. Kerja

- 1) Bertanya pada klien tentang sejauh mana pengetahuan klien mengenai *self awareness* atau kesadaran diri.
- 2) Memberi kesempatan bagi setiap klien untuk memberikan jawaban.
- 3) Menjelaskan pengertian *self awareness* atau kesadaran diri dengan bantuan leaflet
- 4) Menjelaskan cara mempertahankan *self awareness* atau kesadaran diri, yaitu dengan cara:
 - Luangkan waktu untuk fokus pada hal yang positif dari pada hal negatif
 - Kenali dan pahami pemicu emosi
 - Sadari kebiasaan buruk dan mulai untuk mengubahnya

- 5) Menjelaskan manfaat mempertahankan *self awareness* atau kesadaran diri.
- 6) Membagikan leaflet kepada setiap klien.

d. Terminasi

1) Evaluasi

- Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi resiliensi : mempertahankan kesadaran diri
- Meminta klien menyebutkan kembali salah satu cara untuk mempertahankan *self awareness* atau kesadaran diri.
- Memberikan pujian atas pencapaian kelompok

2) Rencana Tindak Lanjut

- Memasukkan kegiatan mempertahankan kesadaran diri kedalam jadwal kegiatan harian.

3) Kontrak yang akan datang

- Membuat kontrak kembali untuk terapi resiliensi selanjutnya dengan topik “Menerima Perubahan”.

4. Menerima perubahan

Prosedur

a. Persiapan

- 1) Membuat kontrak dengan klien sesuai indikasi
- 2) Mempersiapkan alat dan tempat

b. Orientasi

- 1) Mengucapkan salam terapeutik
- 2) Menanyakan perasaan klien hari ini
- 3) Menjalankan tujuan kegiatan
- 4) Menjelaskan aturan selama terapi:
 - Klien harus mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

- Bila ingin keluar dari kelompok harus atas seizin terapis
- Durasi kegiatan 40 menit
- Masing-masing menyebutkan identitas diri

c. Kerja

- 1) Bertanya pada klien sejauh mana klien dapat menerima perubahan dalam kondisinya saat ini.
- 2) Memberikan kesempatan kepada klien untuk memberikan jawaban.
- 3) Menjelaskan pengertian dari menerima perubahan dengan bantuan leaflet
- 4) Menjelaskan cara menerima perubahan dan berhenti takut dari apa yang terjadi.
 - Rangkullah perasaan anda tentang perubahan
 - Pahami bahwa perubahan adalah bagian kehidupan yang tak terhindarkan
 - Lihatlah sisi baiknya
 - Rangkul sifat dinamis dan kemampuan Anda untuk beradaptasi
- 5) Membagikan leaflet kepada klien.

d. Terminasi

- 1) Evaluasi
 - Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi resiliensi: menerima perubahan
 - Meminta klien menyebutkan kembali salah satu cara untuk menerima perubahan.
 - Memberikan pujian atas pencapaian kelompok

2) Rencana Tindak Lanjut

- Memasukkan kegiatan mempertahankan kesadaran diri kedalam jadwal kegiatan harian.

Lampiran 7

LEAFLET

**Kemenkes
Poltekkes Bandung**

TERAPI RESILIENSI

Manajemen Stress

1. Meditasi napas dalam :
 - Tentukan tempat yang tenang untuk melakukan meditasi
 - Duduklah tegak dengan sikap sesantai mungkin
 - Perlahan pejamkan mata anda atau tatap ke bawah dengan tubuh rileks
 - Kontrol pernapasanmu pelan-pelan, bernapaslah dari perut dan hembuskan pelan, temukan ritme dan kecepatanmu sendiri dalam mengontrol perasaanmu
 - Pertahankan kondisi tubuh yang rileks
 - Kemudian ulang ritme dan kecepatanmu dalam menghembuskan dan mengeluarkan pernapasan
 - Ulangi dari satu sampai sepuluh
 - Setelah sampai sepuluh, anda boleh membuka perlahan mata anda
2. Kerja fisik seperti berolahraga selama 10 menit
3. Mempertahankan nutrisi yang baik bagi tubuh seperti memakan-makanan yang bergizi seperti mengkonsumsi sayur-sayuran, buah-buahan, serta daging yang segar.
4. cara mengelola media sosial di lokasi pasca bencana :
 - Ikuti media dan sumber terpercaya
 - Jangan menyebarkan informasi palsu (hoax)
 - Media sosial dapat digunakan untuk mendata korban evakuasi bencana

5. Bagaimana cara menjalin hubungan dengan orang lain :

- Jadilah ramah dan positif, jika kamu ingin bertemu dengan teman baru jadilah orang yang ramah dan positif agar dirimu terlihat menyenangkan untuk orang baru
- Jadilah teman yang anda inginkan bagi orang lain
- Memulai pembicaraan
- Habiskan lebih banyak waktu berkualitas dengan orang-orang, anda dapat terhubung lebih baik dengan orang lain jika anda benar-benar meluangkan waktu untuk terhubung dengan orang-orang di depan anda dan bukan dengan hal-hal di sekitar anda contohnya hp
- Terhubung dengan komunitas anda, bersikap ramah dengan tetangga anda akan tahu apa yang sedang terjadi di daerah lingkungan anda
- Tindak lanjuti rencana. Sebenarnya bertemu dengan orang-orang dan bersosialisasi dalam kehidupan nyata dapat meningkatkan suasana hati anda jika anda merasa sedih, jadi berhentilah mengeluhkan hal-hal yang tidak penting
- Sukarelawan, Terlibat dalam acara amal atau kegiatan komunitas lainnya yang anda sukai berarti anda tidak hanya terhubung dengan orang lain melainkan anda membuat perubahan bagi orang lain.
- Bergabunglah dengan klub, bergabung dengan orang-orang dan bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dapat membuat anda senang menjalaninya



 **Kemenkes
Poltekkes Bandung**

Terapi RESILIENSI

Self Awareness

Self Awareness adalah sebuah kondisi atau keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya, yaitu kesadaran terhadap pikiran, evaluasi diri, dan perasaan.

Seseorang yang mempunyai *self awareness* yang baik akan lebih bisa mengontrol emosinya dengan mudah, lebih bisa membaca situasi sekitar dan lebih mudah memahami orang lain serta mengerti harapan atau ekspektasi orang lain terhadap dirinya

cara mempertahankan *self awareness* atau kesadaran diri, yaitu dengan cara:

- Luangkan waktu untuk fokus pada hal yang positif dari pada hal negatif
- Kenali dan pahami pemicu emosi
- Sadari kebiasaan buruk dan mulai untuk mengubahnya



Manfaat Self Awareness :

- Tetap tenang menghadapi masa kritis Dengan memiliki self awareness, kita mampu menenangkan pikiran, sistem saraf, dan juga meredakan stres.
- Mindfulness Dengan menyadari bahwa kita hidup di masa sekarang. maka kita akan lebih bisa memaknai hidup dan lebih bisa menikmatinya
- Kerja lebih cerdas Kesadaran diri akan membantu kita untuk menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Dengan begitu, kita akan lebih mengerti dan mengenal diri kita sendiri dan bekerja lebih cerdas.
- Membantu meningkatkan relasi Ketika kita bisa mengenali diri kita sendiri dengan baik, maka tentu hubungan kita dengan orang lain juga akan menjadi lebih baik. Kita juga bisa menjalin sebuah hubungan dengan seseorang yang mempunyai nilai yang sama dan juga membuat batasan emosional dengan orang lain yang ada di sekitar kita.
- Menjaga kesehatan Mempunyai self awareness yang baik akan berdampak pada kesehatan diri. Entah itu secara emosional, fisik, mental, dan juga spiritual.



 **Kemenkes
Poltekkes Bandung**

Terapi RESILIENSI

Menerima Perubahan

Menerima perubahan dalam hidup sama artinya kita mengambil langkah maju untuk mengembangkan diri. Menolak perubahan memang mudah, tapi kamu malah menghalangi proses yang seharusnya terjadi. Jika kamu mau membuka lebih lebar, diujung sana banyak peluang yang ditawarkan oleh perubahan itu sendiri.

Cara menerima perubahan dan berhenti takut dari apa yang terjadi :

- Rangkullah perasaan anda tentang perubahan
- Pahamiilah bahwa perubahan adalah bagian kehidupan yang tak terhindarkan
- Lihatlah sisi baiknya
- Rangkul sifat dinamis dan kemampuan Anda untuk beradaptasi



Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Lampiran 9

FM-1-7.5.1-132-02-20-1-49-V1



Kementerian Kesehatan
 Poltekkes Bandung
 Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,
 Bandung, Jawa Barat 40171
 (022) 4231627
<http://poltekkesbandung.ac.id>

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA TA. 2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Sazida Amtul Noor
 NIM : P17320321076
 NAMA PEMBIMBING : Ns. Tantri Widyarti Utami, M. Kep., Sp. Jiwa
 JUDUL KTI : Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas
 Banjir Di Kelurahan Kebon Kelapa Bogor Tengah
 TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	HARI/ TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Rabu, 24 Januari 2024	Konsultasi judul studi kasus	Mengirimkan list judul studi kasus kepada pembimbing melalui Whatsapp	
2.	Kamis, 25 Januari 2024	Bimbingan judul studi kasus	Mengajukan judul serta bimbingan judul yang akan di jadikan judul pada studi kasus dan pembimbing mengintruksikan untuk membuat BAB I	
3.	Jumat, 26 Januari 2024	Bimbingan judul studi kasus	ACC judul studi kasus	
4.	Kamis, 01 Februari 2024	Bimbingan BAB I	Mengumpulkan BAB I kepada pembimbing	

5.	Jumat, 02 Februari 2024	Bimbingan KTI mengenai BAB I	Pembimbing menjelaskan mengenai isi dan urutan BAB I	<i>mb</i>
6.	Sabtu, 04 Februari 2024	Bimbingan BAB I yang telah di revisi	Mengirimkan BAB I yang sudah di revisi kepada pembimbing melalui drive	<i>mb</i>
7.	Kamis, 08 Februari 2024	Bimbingan revisi BAB I yang kedua	Mengirimkan revisi BAB I yang kedua kepada pembimbing melalui whatsapp grup.	<i>mb</i>
8.	Kamis, 15 Februari 2024	Bimbingan BAB II	Mengirimkan BAB II kepada pembimbing melalui whatsapp grup.	<i>mb</i>
9.	Rabu, 28 Februari 2024	Bimbingan revisi BAB I yang ketiga	Mengirimkan revisi BAB I yang ketiga kepada pembimbing melalui whatsapp grup.	<i>mb</i>
10.	Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III, dan tempat studi kasus	Mengumpulkan BAB I, BAB II, dan BAB III kepada pembimbing	<i>mb</i>
11.	Senin, 18 Maret 2024	Bimbingan dan revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	Pembimbing menjelaskan mengenai revisi BAB I, BAB II, BAB III, dan menginstruksikan untuk melakukan turnitin.	<i>mb</i>
12.	Kamis, 21 Maret 2024	Bimbingan dan revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	Pembimbing menjelaskan mengenai revisi BAB I, BAB II, BAB III, dan menginstruksikan untuk survey ke tempat pelaksanaan studi kasus.	<i>mb</i>
13.	Jumat, 22 Maret 2024	Bimbingan dan revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	ACC BAB I, II dan III.	<i>mb</i>
14.	Senin, 13 Mei 2024	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Pembimbing menjelaskan isi dan point-point penjelasan yang ada di BAB IV dan BAB 5	<i>mb</i>
15.	Selasa, 14 Mei 2024	Bimbingan BAB IV dan BAB V yang sudah di	Pembimbing mengoreksi BAB IV, V dan menginstruksikan untuk melengkapi dan	<i>mb</i>

		revisi	memperbaiki sistematika penulisan KTI BAB I,II,III	<i>ms</i>
16.	Rabu, 15 Mei 2024	Bimbingan BAB I, II, dan III yang sudah di perbaiki sistematika penulisan	Pembimbing mengoreksi BAB I, II, dan III	<i>ms</i>
17.	Kamis, 16 Mei 2024	Bimbingan BAB I, II, III, IV, dan V yang sudah di revisi	Pembimbing mengoreksi dan menjelaskan sistematika penulisan BAB I, II, III, IV dan V	<i>ms</i>
18.	Jumat, 17 Mei 2024	Bimbingan BAB I, II, III, IV, dan V	ACC KTI BAB I, II, III, IV, dan V	<i>ms</i>

Bogor, 17 Mei 2024
Pembimbing,

ms
Tantje W. U.
NIP. 1 528 41 22 2002 12 2002



Lampiran 10



Kementerian Kesehatan Poltekkes Bandung

Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,
Bandung, Jawa Barat 40171
(022) 4231627
<https://poltekkesbandung.ac.id>

Nomor : PP.04.03/4.1.1/0041/2024
Hal : Izin Praktik Klinik Keperawatan

28 Maret 2024

Yang terhormat,
Kepala Kelurahan Kebon Kelapa

di-

Tempat

Dalam rangka mencapai target kompetensi mengaplikasikan konsep dan teori asuhan keperawatan pada Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa TK III semester VI TA 2023/2024, kami memohon izin melakukan praktik klinik keperawatan di instansi Ibu/Bapak pada tanggal 1 April - 6 April dan 16 April - 20 April 2024 :

NAMA MAHASISWA	NIM	SASARAN / TARGET KASUS	TEMPAT
Sazida Amtul Noor	P17320321076	Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kelapa	Sindangsari Kelurahan Kebon Kelapa

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Imam Makhrus, S.Kep..M.Kes
NIP.196404061985031007

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

